

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : Bank Sumut
Posisi Laporan : Desember 2020

Tabel.1

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	KETERANGAN	JUMLAH
1	Total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	33.581.547
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan atau aset syariaah yang mendasari (<i>underlying</i>) yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan OJK mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum.	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen neraca berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio <i>Leverage</i> .	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	-
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) sebagai contoh transaksi reverse repo.	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	23.707
11	<i>Prudent valuation adjustment</i> berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	-749.311
12	Penyesuaian lainnya	-
13	Total eksposur dalam perhitungan Rasio <i>Leverage</i>	32.855.943

Total eksposur dalam rasio pengungkit pada periode 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar 7,96% dibanding periode September 2020. Penurunan total eksposur disebabkan penurunan eksposur aset sebesar 7,37% dan eksposur SFT turun sebesar 29,28% pada periode 31 Desember 2020 dibandingkan periode 30 September 2020.

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : Bank Sumut
Posisi Laporan : Desember 2020

Tabel.2

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Item	Periode	
		T	T-1
On-Balance Sheet Exposures			
1	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT.	32.880.083	35.436.638
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi.	-	-
3	Pengurangan atas piutang terkait <i>cash variation margin</i> yang diberikan dalam transaksi derivative	-	-
4	Penyesuaian untuk surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset	-	-
5	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku.	-705.617	-706.821
6	Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (<i>tier 1</i>) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum.	-43.694	-43.771
7	Total Eksposur Aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)	32.130.772	34.686.046
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai <i>Replacement Cost</i> (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	-	-
9	Nilai penambahan yang merupakan <i>Potential Futures Exposures</i> (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	-	-
10	Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP).	-	-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan kredit derivatif	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	-	-
Eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT)			
14	Nilai Gross SFT	701.464	991.832
15	Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan <i>Current Exposure</i>	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	701.464	991.832
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi.	160.684	171.231
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	-136.977	(148.060)
21	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku.	-	(3.583)
22	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	23.707	19.588
Modal dan Total Ekspour			
23	Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	3.802.725	3.321.659
24	Total Ekspour Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18 dan baris 22)	32.855.943	35.697.466
Rasio <i>Leverage</i>			

25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	11,57%	9,31%
25.a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	11,57%	9,31%
26	Nilai Minimum Rasio Leverage	3,00%	3,00%
27	Buffer terhadap nilai Rasio Leverage	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	701.464	991.832
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	32.855.943	35.697.466
30.a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	32.855.943	35.697.466
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang ada telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	11,57%	9,31%
31.a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang ada telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	11,57%	9,31%
Analisis Kualitatif			
Rasio Pengungkit periode 31 Desember 2020 sebesar 11,57% lebih tinggi dibanding periode September 2020 sebesar 9,31%. Hal ini disebabkan total eksposur dalam rasio pengungkit pada periode 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar 7,96% dengan nilai tercatat sebesar Rp32.855.943 juta dibanding periode September 2020 dengan nilai sebesar Rp35.697.466 juta sedangkan modal inti meningkat sebesar 14,48% dibanding periode September 2020. Namun secara keseluruhan rasio pengungkit periode 31 Desember 2020 masih berada di atas ketentuan minimum rasio pengungkit sebesar 3%.			